

Peran Mahasiswa dalam Penguatan Literasi Membaca di SD Negeri 173320 Siborutorop melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3

Maria Helmi Lumban Gaol¹, Monalisa Marta Siahaan², Rince³, Yen Aryini⁴, Renta Hutasoit⁵

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia. ⁴Universitas Asahan, Asahan, Indonesia, ⁵SD Negeri 173320 Siborutorop, Humbang Hasundutan, Indonesia.

*Corresponding Author: maria.gaol@student.uhn.ac.id

Info Artikel

Diterima: 06/09/2022

Direvisi: 08/09/2022

Disetujui: 11/09/2022

Abstract. *The teaching campus is one of the independent campus programs designed by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. In practice, this program provides a mandate to students to be able to carry out learning to students that focuses on understanding literacy and numeracy. The main purpose of the campus teaching program is to provide opportunities for students to learn and develop themselves through activities outside of class lectures, to help schools provide optimal educational services for all students at the elementary level in limited and critical conditions during the pandemic and to provide optimal learning opportunities. to all students at the elementary level in limited and critical conditions during the pandemic. The special purpose of the class III teaching campus program in 2022 is that with the program design that we offer for SD Negeri 173320 Siborutorop, I can succeed in the independent campus program organized by the Ministry of Education and Culture, students have made real contributions as evidence of students also caring and play an active role in the success of the Kemendikbud program for the advancement of national education and make Indonesian students trained to serve, especially in the field of education, through this program students from all majors are free to serve, contribute and collaborate with teachers creatively and innovatively to advance literacy and numeracy in elementary schools State 173320 Siborutorop. The activities carried out while at SD Negeri 173320 Siborutorop were teaching activities, and helping teachers in strengthening reading literacy in schools.*

Keywords: *Teaching Campus, Elementary school, Students*

Abstrak. Kampus mengajar merupakan salah satu program kampus merdeka yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam pelaksanaannya, program ini memberikan amanah kepada mahasiswa untuk dapat melaksanakan pembelajaran kepada siswa yang berfokus kepada pemahaman literasi dan numerasi. Tujuan utama program kampus mengajar adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan, yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi dan memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Adapun tujuan khusus dari program kampus mengajar angkatan III tahun 2022 ialah dengan adanya rancangan program yang kami tawarkan untuk SD Negeri 173320 Siborutorop, saya dapat menyelesaikan program kampus merdeka yang diselenggarakan oleh Kemendikbud, mahasiswa sudah memberikan kontribusi yang nyata sebagai bukti dari mahasiswa juga ikut peduli dan berperan aktif dalam menyelesaikan program Kemendikbud demi kemajuan pendidikan nasional dan menjadikan mahasiswa Indonesia terlatih untuk mengabdikan terutama dibidang pendidikan, melalui program ini juga mahasiswa dari seluruh jurusan bebas untuk mengabdikan, berkontribusi dan berkolaborasi dengan guru-guru secara kreatif dan inovatif untuk memajukan literasi dan numerasi di SD Negeri 173320 Siborutorop. Adapun kegiatan yang dilakukan selama di SD Negeri 173320 Siborutorop yaitu kegiatan mengajar, dan membantu Guru dalam penguatan Literasi membaca di sekolah.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Sekolah Dasar, Peserta Didik.

How to Cite: Gaol, H. M. L., Siahaan, M. M., Rince, R., Aryini, Y., & Hutasoit, R. (2022). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Literasi Membaca di SD Negeri 173320 Siborutorop melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 270-274. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i3.2073>



Copyright (c) 2022 Maria Helmi Lumban Gaol, Monalisa Marta Siahaan, Rince, Yen Aryini, Renta Hutasoit. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Kampus mengajar adalah salah satu program merdeka belajar yang dicetuskan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan RI. Di tengah pandemi Covid-19 dimana sekolah kewalahan dengan adaptasi teknologi

membuat Menteri Pendidikan Nadiem Makarim mencetuskan program Kampus Mengajar agar mahasiswa dapat mendedikasikan dirinya untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Kampus mengajar merupakan lanjutan dari program kampus perintis.

Program kampus mengajar ini sudah dilaksanakan dalam 3 angkatan, angkatan pertama dilaksanakan pada bulan April-Juni tahun 2021 dan angkatan kedua dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember tahun 2021 dan angkatan ketiga dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juni 2022. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Kemendikbud, 2021). Selain itu, dicetuskannya program ini yaitu untuk membantu meningkatkan kualitas dan mensupport sekolah di daerah 3T (Kemendikbud, 2022).

Pada Angkatan 3, program ini diikuti oleh 16.757 mahasiswa seluruh Indonesia ini dilaksanakan di sekolah jenjang SD dan SMP di kabupaten dan kota yang ada di Indonesia (Herlina, 2022). Program kampus mengajar 3 di SD Negeri 173320 Siborutorop, Kabupaten Humbang Hasundutan berlangsung selama 5 bulan terhitung mulai bulan Januari sampai dengan bulan Juni. Tim kampus mengajar di SD Negeri 173320 Siborutorop terdiri atas empat mahasiswa dari berbagai universitas, serta pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Fokus utama program Kampus Mengajar di SD Negeri 173320 Siborutorop adalah peningkatan Literasi membaca. Sebelum melakukan pengajaran di SD Negeri 173320 Siborutorop, tim kampus mengajar melakukan analisis kondisi awal siswa dan sekolah guna mempermudah dalam beradaptasi dan menemukan solusi dari permasalahan. Tak terhitung pengalaman yang didapatkan dari program ini. Adapun tujuan dari program Kampus Mengajar yakni sebagai berikut: a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan b. Membantu sekolah terutama dalam memberikan pelayanan pendidikan secara optimal terhadap semua peserta didik dalam kondisi terbatas selama pandemi, dan c. Memberikan kesempatan belajar optimal kepada seluruh peserta didik dalam kondisi terbatas selama pandemic (Anwar, 2021).

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Literasi dilaksanakan mulai dari Melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan siswa, hasil dari asesmen ini dapat digunakan sebagai acuan dalam merencanakan pembelajaran kedepannya. Mengoptimalkan pojok membaca bagi siswa kelas 1-3 dengan cara mewajibkan membaca buku sebelum memulai pembelajaran dan menceritakan isi buku yang dibaca sebagai langkah untuk memunculkan minat baca dan melancarkan kemampuan baca siswa. Siswa kelas 4-6 diminta untuk membuat cerita setiap seminggu sekali dan membaca literasi tentang pengetahuan umum di bidang yang disukainya untuk memupuk rasa ingin tahu siswa dan membuat siswa berani tampil di depan umum untuk menceritakan hal yang disukainya.

Hasil dan Pembahasan

Mengajar anak SD, dikhususkan pada pengembangan literasi dan numerasi. Mengajar di SDN 173320 Siborutorop dilakukan setiap hari (Senin - Sabtu), dengan metode dan media pembelajaran yang berbeda-beda setiap minggu. Meskipun demikian selain untuk melaksanakan program kegiatan yang dibuat, pengembangan literasi dan numerasi terus dilakukan dengan cara-cara menarik di luar program kegiatan yang dibuat. Salah satu cara mengetahui indicator keberhasilan adalah dengan Hasil observasi yang kami lakukan dan pembelajaran yang kami liat selama ini. Berikut hasil analisis Literasi yang dilakukan : Literasi Kemampuan Literasi di SDN 173320 Siborutorop masih dikatakan kurang. Pertama kali terjun ke sekolah kami melakukan observasi dari hasil observasi masih banyak siswa-siswi yang kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Kelas 3 yang kesulitan dalam membaca sekitar 12 orang, kelas 4 sekitar 6 orang, kelas 5 sekitar 3 orang, kelas 6 sekitar 5 orang. Dari ke 26 siswa itu kami membuat khusus ruangan untuk mereka karena kami juga ingin terfokus untuk mengajar mereka dalam membaca, menulis dan berhitung. Hal itu disebabkan karena pengaruh pandemic covid-19 yang membuat siswa terkendala dalam belajar. Perhatian orang tua juga kurang, dikarenakan kesibukan orangtua yang bertani.

Oleh karena itu kami selalu memfokuskan perhatian kami kepada siswa- siswi yang terkendala dalam membaca, menulis dan berhitung. Selama 5 bulan pembelajaran ini kami juga selalu mengadakan test membaca, menulis dan berhitung. Akhirnya seiring berjalannya waktu ke 26 siswa-siswi yang terkendala dalam membaca, menulis dan berhitung sudah kembali ke kelas mereka masing-masing. Selama Ekskul siang kami juga sering melakukan test untuk siswa dalam menguji kemampuan mereka. Hasil uji yang kami lakukan sudah mendapatkan hasil yang memuaskan. Dari analisis di atas dapat dilihat pada numerasi dan literasi terjadi peningkatan selama 5 bulan terakhir. Sehingga pembelajaran terkait literasi dan numerasi di SDN 173320 Siborutorop dapat dikatakan berhasil.

Table 1. Hasil analisis terkait pelaksanaan program mengajar disekolah

	A	Keterangan	%	Total
Kegiatan Mengajar	98	Untuk bidang literasi, 80% dari keseluruhan siswa – siswi yang tergolong tidak mengenal huruf, sudah mampu mengucapkan huruf dengan baik dan menunjuk mana huruf yang sedang diucapkan	97,6	90
	91	Sekitar 75% bagi siswa yang awalnya hanya mampu mengeja, mulai bisa membaca lebih banyak kata dari sebelumnya.	91,5	



Gambar 1. Belajar Literasi membaca

Terlihat pada gambar menunjukkan bahwa literasi membaca dan menulis yang kami ajarkan kepada siswa-siswi berdampak baik terhadap sekolah dan masyarakat. Karena akibat pandemic covid 19 banyak siswa-siswi yang tidak tahu menulis dan membaca dan kami mengajarkan mereka menulis dan membaca dengan baik, sehingga hasilnya banyak siswa yang sudah bisa menulis dan membaca. Berawal dari belajar mengenal huruf sampai bisa membaca dengan baik dan benar. Belajar menulis dan membaca tidak hanya kami laksanakan pada jam pelajaran sekolah saja tetapi juga di luar jam pelajaran sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam menulis dan membaca. Selain belajar literasi kami juga mengajarkan numerasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berhitung sehingga tidak hanya membaca saja. Kegiatan membaca dimulai dari mengenal huruf dan menulis huruf dengan baik dan kemudian penggabungan beberapa huruf hingga sampai cara membaca yang baik dan benar. Kemudian kami menguji satu persatu siswa untuk membaca dan hasilnya banyak siswa tahu membaca dengan baik dan benar. Lalu kegiatan selanjutnya melaksanakan AKM kelas yang di anjurkan oleh kampus mengajar untuk mengetahui kemampuan siswa dalam literasi.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Kesimpulan yang saya dapatkan saat mengikuti program kampus mengajar angkatan 3 adalah Memberi kesempatan kepada saya dan mahasiswa lain untuk mengembangkan bakat dan kemampuan diri melalui aktivitas yang ada di luar kelas perkuliahan. Saya dapat membantu pihak sekolah sekaligus mendapat ilmu baru di bidang pelayanan, pendidikan seperti membantu siswa-siswi dalam pembelajarannya terlebih di masa pandemic. Saya dan rekan saya dapat memberikan bantuan kepada siswa-siswi yang membutuhkan kesempatan belajar secara optimal dan maksimal lagi dikarenakan karena adanya pandemic.

Tindak lanjut semoga semua program kerja yang sudah kami berikan dan terapkan di SD NEGERI 173320 SIBORUTOROP ini dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh warga sekolah, baik untuk peningkatan pengetahuan, kemampuan dan juga skill yang dimiliki oleh tiap siswa dan siswi. Dan semoga pihak sekolah selalu mendukung apapun bentuk program yang akan diberikan oleh pihak KEMENDIKBUD.

Daftar Pustaka

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210-219.
- Herlina, N. (2022). Kemendikbudristek Lepas 16.757 Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. Diakses <https://dikti.kemendikbud.go.id> Tanggal 12 Sept 2022
- Kemendikbud. (2021). Buku Pegangan Mahasiswa Program Kampus Mengajar. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan
- Kemendikbud. 2022. *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Kampus Mengajar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar perintis pada sekolah dasar terdampak pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42-49.